

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, N. (2019). Peran Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak di SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat. *Skripsi Medan UINSU* , 45.
- Cahyono, M. (2016). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Marja.
- Fajrin, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Volume 1 No.2* , 183.
- Hanafi, K. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hermus Hero, d. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Impress Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Volume 1 No. 2* , 135.
- Hermus Mario, d. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Volume 1 No.2* , 130.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 8, Nomor 2 Oktober* , 246.
- Khadijah, d. (2020). *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

- Lestari, d. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Malusi, L. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMPN Bengkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1. No 1 Mei* , 152.
- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mayulu, D. Y. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Sosial Melalui Metode Inquiry di Kelas IV SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Penelitian* , 3.
- Misye Arsita, d. (2021). *Cerita Rakyat Desa Muara Gula Lama Sebagai Sumber Pembelajaran Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Ujian Mas*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, Cetakan XXII*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhtar Latif, d. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Murni. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurkholis, M. &. (2020). Keefektifan Kebijakan *E-Learning* Berbasis Sosial Media Pada Paud di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 535.
- Olsen. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22 No. 1* , 75.
- Pachru Andi. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 205.
- Rabiatul Adawiyah, f. d. (2021). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelurahan Argasunya yang Memiliki Angka

- Siswa Putus Sekolah yang Tinggi). *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 11 No.2* , 11.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *Jurnal SAP Volume 1 No.2 Desember*, 208.
- Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV. Rumah Pustaka.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Psikoborneo, 5 (2)* , 401.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rumbewas, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Edu Mat Sains* , 202.
- Salim, d. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pusaka Media.
- Sasmita, D. (2017). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi. *Jurnal Edu Fisika Volume 02 No. 01 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN:2548-6225 Juli* , 63.
- Setiani, d. (2018). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sholihah, R. (2016). Dasar Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching SSN 2549-5607* , 529.
- Sirait, D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 6 (1) ISSN:2088* , 35.

- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6 (1) : 35-43 ISSN , 36.
- Subarto. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal uinjkt Volume 4 No.1* , 16.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumadi, d. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jawa Timur: Rajawali Pers.
- Suryani, S. d. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham, H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Gunungsitoli: Guepedia.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi, Volume 1 No. 1* , 25.
- Wahib, A. (2015). Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma Volume 2, Nomor 1 November* .

- Wulandari, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* , 4.
- Yulia, R. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Program Studi PKK JPTK UST* , 3.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5350/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

06 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 106830 Sidodadi Ramunia

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rida Rizky Syafitri
NIM : 0306182109
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Namu, 09 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN JULI DESA ARAS KABU KEC, BERINGIN Kelurahan ARAS
KABU Kecamatan BERINGIN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Demi Masa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SD Negeri 106830 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 April 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG

DINAS PENDIDIKAN SD. NEGERI 106830

Jl. Demi masa Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kabupaten
Deli Serdang, *NPSN* : 10200279

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/LP-TKPM/XII/2022

Lamp : -

Perihal : Surat telah melaksanakan Riset Skripsi (Karya Ilmiah)

Kepada Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 106830 Kecamatan
Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, dengan ini menerangkan:

Nama : Rida Rizky Syafitri

Tempat/Tgl Lahir : Kuala Namu, 09 Maret 2000

NIM : 0306182109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Dusun Juli Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin
Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Benar Saudara yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Riset di SD Negeri
106830, untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan
Skripsi (Karya Ilmiah).

Demikian surat keterangan untuk dapat di gunakan seperlunya

Beringin, 11 Mei 2022

Ka. SD.Negeri 106830 Kec. Beringin



SENIYEM, S.Pd

Lampiran 3 Pedoman Pertanyaan Wawancara Orang Tua Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK ORANG TUA SISWA DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Nama : Rida Rizky Syafitri

Prodi/ Fak : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak anda di sekolah?
3. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda?
4. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang jelek apa yang anda lakukan/katakan?
5. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang bagus apa yang anda lakukan/katakan?
6. Biasanya jika anak anda punya tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakannya?
7. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah?
8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah?

Lampiran 4 Pedoman Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH/GURU DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana peran orang tua murid anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana perhatian orang tua murid pada proses pembelajaran anak?
3. Bagaimana sikap anak pada saat di sekolah?
4. Bagaimana prestasi anak pada saat di sekolah?

Lampiran 5 Pedoman Pertanyaan Wawancara Siswa/i

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK SISWA/I DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
2. Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
3. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati?
4. Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu selalu mendengarkan penjelasan guru?
5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai?
6. Apakah apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?
7. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?

Lampiran 6 Hasil Rekaman Wawancara Orang Tua Siswa/i

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia terkait dengan orang tua siswa-siswi di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia untuk siswa yang rumahnya dekat dari sekolah dan orang tuanya berada di rumah, maka orang tua tersebut selalu memperhatikan anaknya ketika berada di rumah karena memiliki waktu yang banyak untuk mengurus anaknya di rumah. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Ibu Murni orang tua siswa dari siswa yang bernama Alif yang mengatakan bahwa:

“Ketika anaknya sudah pulang dari sekolah maka ibu Murni selalu menanyakan anaknya tentang kegiatan belajar hari ini di sekolah dan ibu Murni sebagai orang tua selalu mengecek buku pelajaran anaknya dan membantu anaknya mengerjakan tugas yang diberikan padanya disekolah.”

Pernyataan ini juga didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Bapak Min orang tua siswa dari siswa yang bernama Alif yang mengatakan bahwa pernyataan itu disampaikan oleh ayah Alif di akhir belajar:

“Bahwa anak kami setelah pulang dari sekolah, saya selalu bertanya kepada anaknya tentang kegiatan belajar di sekolah, dan saya mengatakan kepada ayahnya untuk terus dampingi membaca buku pelajaran anak-anak dalam belajar.”

Siswa yang rumahnya dekat dari sekolah tapi orang sibuk bekerja, dari hasil observasi yang saya dapat, orang tua tersebut kurang interaksi dengan anaknya karena kesibukannya bekerja sehingga tidak memiliki waktu berinteraksi bersama anaknya. Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Atik orang tua dari siswi yang bernama Indri yang mengatakan bahwa:

“Saya jarang bertanya kepada anak-anak saya tentang kegiatan di sekolah, karena saya sibuk dengan pekerjaan kantor dan ketika anak-anak saya ada tugas sekolah maka saya meminta saudara perempuan saya untuk membantu mengerjakan tugas sekolahnya. Mengenai buku pelajaran sekolahnya saya juga jarang periksa karena saya memang sibuk.”

Dari hasil wawancara yang penulis dapat, walaupun mereka disibukkan dengan rutinitas pekerjaan tetapi orang tua tersebut tetap meluangkan waktunya untuk mengantar anaknya ke sekolah sebelum pergi bekerja. Mereka juga melakukan interaksi dengan anaknya ketika mengantar anaknya. Seperti berpesan kepada anak untuk jangan nakal selama proses pembelajaran, dan mencium pipi anaknya sebelum pergi. Apabila anaknya pulang sekolah mereka di fasilitasi oleh

orang tuanya dengan menjemput anaknya sendiri dengan supir pribadinya. Dimana supir tersebut memang sudah ditugaskan untuk menjemput anaknya ketika pulang sekolah. Sehubungan dengan itu, yang rumahnya jauh dan orang tuanya sibuk bekerja namun orang tuanya tetap memperhatikan anaknya untuk pergi ke sekolah. Kemudian dari hasil wawancara yang penulis dapatkan dari Ibu Yuni orang tua dari siswa yang bernama Dimas bahwa :

“Saya sengaja meluangkan waktu untuk mengantar anak ke sekolah supaya saya bisa memperhatikan anak serta memastikan anak saya benar-benar melakukan kegiatan belajar di sekolah. Kemudian dari hasil wawancara yang penulis dapatkan dari Ibu Yuni orang tua dari siswa yang bernama Dimas bahwa : Tujuan ibunya mengantar Dimas ke sekolah sehingga bisa memastikan bahwa anak kami ini benar-benar melakukan kegiatan belajar di sekolah. Karena anak adalah tanggung jawab kedua orang tua.”

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Sutinah, S.Pd selaku wali kelas anak dari bu Yuni dimana Ibu Sutinah, S.Pd. mengatakan bahwa ibu Yuni ini sering bertanya kepada saya yakni menanyakan bagaimana perkembangan belajar anaknya selama di sekolah sehingga selalu berpesan agar anaknya rajin belajar di kelas.

Hasil wawancara penulis dapat siswa yang rumahnya jauh dan orang tuanya bekerja maka mereka kurang memperhatikan anaknya. Penulis melihat anak-anak tersebut ada yang pergi sekolah sendiri dengan menggunakan sepeda ataupun menaiki angkutan umum. Mereka juga kurang berinteraksi dengan orang tuanya karena orang tua mereka yang bekerja dan hanya bisa berjumpa dengan orang tua pada malam hari saja. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara penulis dengan orang tua dari siswa yang bernama Faiz yaitu dengan Ibu Sri yang mengatakan bahwa:

“Benar sekali kalau Faiz biasanya setelah pulang sekolah selalu pergi bermain keluar rumah dengan teman-temannya seperti bermain layang-layang, bola dan lainnya sampai sore dan biasanya Faiz ke rumah neneknya untuk makan siang sebelum bermain.”

Untuk memperjelas data penulis, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas 3 yang bernama Pak Teza, S.Pd menurut keterangan beliau bahwa:

“Benar sekali karena saya dan bapaknya tetangga jadi saya sering bertanya mengenai perkembangan belajar anaknya selama di sekolah maupun rumah sehingga anaknya lebih rajin dalam belajar dan saya selalu berpesan agar anaknya tetap semangat dalam belajar dirumah ataupun sekolah.”

Hasil wawancara dengan siswa yang rumahnya dekat dari sekolah anaknya dan orang tuanya ada di rumah, bahwa mereka selalu menanyakan kepada anaknya ketika pulang sekolah bagaimana kegiatan belajarnya di sekolah dan memeriksa buku pelajaran anaknya. Sehubungan dengan ini, ketika anaknya ada tugas yang sulit dikerjakan oleh anaknya maka orang tua tersebut ikut membantu anaknya dalam mengerjakan tugas anaknya. Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan orang tua yang seperti ini dalam menumbuhkan minat belajar anaknya akan memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya untuk menumbuhkan minatnya. Adapun kalimat motivasi yang diberikan seperti yang dilakukan oleh ibu Murni dari siswa yang bernama Alif bahwa:

“Alif anak mama yang sangat cerdas dan tidak kalah seperti teman-teman yang lainnya. Bahkan cerdas dan bijak. Mengingat perkataan mama untuk abang walaupun sudah cerdas harus tetap rajin belajar supaya dapat tercapai segala cita-cita yang diimpikan.”

Sehubungan dengan itu, hasil pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kelas mereka cenderung antusias dan serius dalam kegiatan belajar dan lebih aktif di dalam kelas. Terkait hal ini dalam memperoleh data yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan siswa/siswi tersebut, anak yang rumahnya dekat dari sekolah dan orang tuanya berada di rumah kebanyakan mereka cenderung lebih berminat dengan pelajaran yang berkaitan dengan penalaran seperti Matematika dan ada juga yang menyukai pelajaran Pendidikan Agama.

Siswa yang orang tua yang rumahnya dekat dari sekolah anaknya namun orang tua tersebut sibuk bekerja, dari hasil wawancara yang peneliti dapat mereka kurang berkomunikasi dengan orang tuanya dalam hal kegiatan sekolah. Bahkan jika anak tersebut memiliki tugas yang sulit untuk mereka kerjakan mereka akan meminta bantuan kepada kakak dan abangnya untuk membantu menyelesaikan tugas sekolahnya dikarenakan kesibukan orang tuanya yang bekerja. Hasil wawancara yang penulis dapatkan orang tua yang seperti ini dalam menumbuhkan minat belajar anaknya akan memberikan nasihat kepada anaknya untuk menumbuhkan minatnya. Adapun kalimat nasihat yang diberikan seperti yang dilakukan oleh Ibu Tiwi dari siswa yang bernama Keke, kalimat nasihatnya bahwa:

“Keke adalah anak mama dan tidak boleh bermalas-malasan dalam belajar agar mendapatkan rangking terbaik dan tidak naik kelas nanti kalau malas belajar. Jadi Keke harus lebih rajin belajar agar naik kelas”.

Selain itu, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di dalam kelas ketika berada di dalam kelas anak tersebut kurang antusias dan serius dalam

mengikuti pelajaran serta tidak terlalu aktif dalam mengikuti pelajaran. Mendapatkan data yang jelas peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi tersebut yang siswa rumahnya dekat dengan sekolah tetapi orang tuanya sibuk bekerja maka kebanyakan mereka cenderung berminat kepada pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS pelajaran yang banyak mengandung cerita seperti dongeng atau sejarah.

Siswa yang rumahnya jauh dari sekolah tetapi orang tuanya sibuk bekerja namun diantar atau dijemput oleh orang tuanya. Hasil wawancara yang penulis dapatkan orang tua tersebut berusaha menyempatkan diri untuk mengurus anaknya di sekolah salah satunya dengan mengantar anak ke sekolah. Walaupun mereka bekerja mereka tetap memperhatikan kegiatan anaknya di sekolah. Beberapa anak dari orang tua ini yang sengaja diberikan fasilitas seperti mengikuti cerdas cermat demi menunjang kegiatan proses belajar anaknya. Terkait hasil wawancara yang penulis dapatkan dari salah satu orang tua yang bernama Pak Min bahwasanya dalam menumbuhkan minat belajar anaknya akan memberikan hadiah sesuai apa yang diminta oleh anaknya. Seperti peralatan sekolah ataupun satu mainan kesukaan saja.

Hasil wawancara yang didapatkan dari wali kelasnya ada beberapa orang tua yang walaupun mereka sibuk bekerja tetapi orang tua tersebut juga memperhatikan kegiatan belajar anaknya di sekolah dengan menanyakan kepada wali kelasnya bagaimana perkembangan belajar anaknya di kelas. Hasil pengamatan yang penulis lakukan di dalam kelas mereka antusias dalam mengikuti pelajaran serta serius dan aktif dalam pelajaran. Mereka lebih cenderung berminat pada pelajaran yang cenderung ke hafalan seperti ayat-ayat alquran/surah pendek serta Matematika. Mereka juga menyukai pelajaran ini karena orang tuanya memberikan les kepada mereka terkait dengan pelajaran itu sehingga mereka lebih mudah dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Siswa yang rumahnya jauh dari sekolah dan orang tuanya bekerja dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa mereka termasuk orang tua yang kurang memiliki waktu untuk anaknya sehingga anaknya banyak menghabiskan waktu dengan temannya, kakak/abangnya. Bahkan ada juga ditemukan siswa yang ketika pulang sekolah mereka dititipkan di rumah nenek atau saudaranya karena orang tuanya sibuk bekerja. Beberapa hal untuk menumbuhkan minat belajar anaknya orang tua yang seperti ini akan memberikan nasehat kepada anaknya agar tetap bersemangat dalam sekolah.

Adapun hasil wawancara yang penulis dapatkan anak yang memiliki orang tua seperti ini ketika di dalam kelas mereka kurang antusias kurang serius dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Beberapa hal untuk memperjelas data

penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah menurut keterangan beliau bahwasannya siswa yang seperti khususnya berada di kelas IV dan V berminat kepada pelajaran yang berada di luar kelas dan menggerakkan anggota badan seperti pelajaran penjas dan ada juga anak yang menyukai pelajaran kesenian seperti membuat kerajinan barang bekas ataupun menggambar sehingga lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat berbagai macam bentuk peran diberikan oleh orang tua terhadap anaknya yang akan berdampak terhadap pendidikan anak-anaknya. Peran orang tua sudah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya sehingga dikatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi minat adalah pola asuh orang tua adalah:

Mendampingi anak belajar di rumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak ini sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi dengan orang tua. Pendampingan orang tua terhadap anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh orang tua dan anak untuk belajar, meskipun belajar di rumah. Meskipun belajar dari rumah bukan berarti orang tua harus menggantikan posisi guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa, hanya saja anak perlu didampingi orang tua ketika belajar di rumah agar anak termotivasi untuk belajar ketika ditemani orang tua. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa siswa kelas 5 SD Negeri 106830 Sidodadi Ramunia selalu didampingi orang tua ketika belajar di rumah dan tidak terkecuali orang tua yang sibuk bekerja maka anaknya mendapat pengawasan dari kakak ataupun guru les privat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Murni orang tua siswa yang bernama Alif mengatakan bahwa: "Saya sebagai orang tua Alif harus selalu mendampingi anak saya belajar di rumah. Pendampingan ini saya lakukan agar Alif lebih termotivasi untuk belajar serius sesuai dengan arahan yang diberikan guru di sekolah."

Selain melakukan wawancara dengan orang tua yang selalu ada di rumah peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua yang sibuk bekerja tetapi anaknya les privat di rumah yaitu Ibu Nur orang tua siswa yang bernama Aira mengatakan bahwa: "Benar sekali kalau saya sangat sibuk bekerja dan jarang ada waktu untuk mendampingi anak saya belajar di rumah. Saya juga sudah memanggil guru les privat di rumah untuk mendampingi anak saya belajar agar tetap semangat dalam belajar. Saya juga sering berpesan kepada kakaknya agar mendampingi adiknya belajar ketika guru lesnya tidak dapat hadir sehingga adiknya tidak lesu dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya."

Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa-siswi kelas 4 dan 5 bahwa

memberikan suasana yang nyaman dapat meningkatkan minat belajar anak. Keadaan lingkungan anak akan memulai untuk belajar sangat berpengaruh terhadap psikis dan kemauan anak untuk belajar begitu juga lingkungan yang tidak nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi malas dan rasa semangatnya berkurang. Suasana yang nyaman untuk belajar akan membuat anak menjadi lebih enjoy dan tenang ketika belajar. Orang tua bisa memulai menyediakan tempat khusus untuk anak belajar, seperti ruangan yang hening dan jauh dari keributan dan keramaian, ruangan yang bersih dan nyaman. Hal ini juga diperjelas dengan hasil wawancara dengan Pak Min orang tua siswa yang bernama Riri bahwa: “Benar sekali saya sebagai orang tua harus selalu menyediakan ruangan belajar yang nyaman, bersih dan tenang untuk anak saya. Saya dan ibunya selalu mendiskusikan hal yang bisa membantu Riri lebih semangat dalam belajar seperti ketika anak saya sedang belajar atau mengerjakan PR hendaknya seluruh anggota keluarga menghentikan kegiatan menonton tv serta menghindari bersenda gurau dengan suara yang keras. Terciptanya suasana yang nyaman dan tenang ini dapat mendukung anak saya dalam belajar dirumah.”

Menciptakan ikatan emosional dengan anak. Setiap orang tua pasti ingin memiliki ikatan emosional yang kuat dengan anaknya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mewujudkannya, tapi komunikasi yang efektif merupakan salah satu cara terbaik. Hasil pengamatan yang peneliti dapat bahwa cara terbaik untuk menciptakan ikatan emosional anak dengan orang tua salah satunya dengan membangun komunikasi yang baik antara anak dan orang tua. Komunikasi yang dilakukan bisa mengajaknya berbicara dalam suasana menyenangkan sehingga akan memacu anak mengembangkan kemampuan komunikasinya. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurlela orang tua siswa yang bernama Febi bahwa: “Sebagai orang tua memang hal yang terpenting adalah membangun ikatan emosional yang kuat dengan anak agar orang tua bisa mengontrol anaknya. Saya selalu membangun komunikasi dengan anak seperti mengajaknya bercerita pengalamannya di sekolah dan lainnya sehingga anak tidak merasa kesepian dan menjadikan orang tua teman baik dalam bercerita. Ketika anaknya sudah menganggap nyaman berbagi pengalamannya dengan orang tua maka secara langsung orang tua mengetahui apa yang diperlukan anak, apa saja minat dan bakat anak. Membangun komunikasi ini dilakukan untuk terus menjalin kehangatan kasih sayang orang tua dengan anak.”

Memberikan kedisiplinan. Memberikan kedisiplinan kepada anak yang dilakukan orang tua dapat memberikan pengalaman anak untuk membangun hal-hal yang baik untuk dilakukan dan meninggalkan hal buruk dalam diri anak. Hal ini didapat dari hasil pengamatan dan observasi dengan siswa-siswi kelas 4 dan 5 bahwa kedisiplinan diajarkan tidak hanya disekolah melainkan di rumah juga. Ketika disekolah seorang anak diajarkan bersikap disiplin dalam menaati

peraturan sekolah seperti datang tepat waktu disekolah. Orang tua juga mengajarkan kedisiplinan kepada anak dirumah dengan mengatur jam istirahat dan belajar anak agar efisien. Pernyataan ini juga didukung hasil wawancara penulis dengan Ibu Murni orang tua siswa yang bernama Alif mengatakan bahwa: “Saya selalu menyuruh anak mengerjakan pr setiap pulang sekolah dan ketika selesai mengerjakan pr maka anak segera istirahat. Contoh kalimatnya, nak segera kerjakan pr dan setelah mengerjakan pr lanjut istirahat agar tidak kecapean ya sayang, begitulah hal yang selalu saya ucapkan kepada anak tidak terkecuali ayahnya.”

Pernyataan ini juga didukung dengan wawancara penulis dengan Ibu Seniyem selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa: “Saya selalu membuat aturan terbaik di sekolah agar siswa-siswinya belajar disiplin sejak sekolah dasar. Aturan yang saya buat seperti peraturan sekolah pada umumnya yaitu: membuat jadwal datang tepat waktu siswa-siswi, siswa-siswi harus memakai seragam sekolah lengkap dan rapi saat datang kesekolah.”

Membimbing dan menasihati anak. Hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa orang tua dalam membimbing anak menjadi peran utama membantu anak menjadi orang yang mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Nasihat juga diberikan orang tua untuk anaknya akan membuka pengetahuan anak. Tugas orang tua dalam membimbing dan menasihati anak sangatlah berat dan harus dilakukan dengan rasa sabar, santai dan nyaman. Nasihat yang baik dari orang tua menjadikan anak menyerap dan memahaminya dengan dalam. Anak akan menjadi pribadi yang percaya diri dan tumbuh dengan baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurlela orang tua siswa yang bernama Febi bahwa: “ Benar sekali bahwa saya dan ayahnya selalu memberikan bimbingan dan nasihat kepada Febi ketika sedang senggang. Febi yang awalnya tidak ingin bercerita mengenai hal yang terjadi di sekolah seperti saling mengejek saat tidak bertugas piket di kelas. Saya dan ibunya sebagai orang tua selalu membimbing dan menasihati Febi bahwa perbuatan itu tidak baik dan lebih baik Febi harus meminta maaf kepada temannya walaupun bukan Febi yang salah sehingga pertemanan kalian tetap berjalan baik.”

Mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Kesulitan dan kekurangan anak dalam proses belajar mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompetensi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan dalam bidang tertentu. Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas 5 bahwa sikap anak terhadap kesulitan belajar sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan. Sehubungan dengan peranan motivasi

penting dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha agar memperoleh keunggulan. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan ibu Nur orang tua siswa yang bernama Aira mengatakan bahwa: “Benar sekali saya selalu mengecek buku pelajaran anak setiap pulang sekolah agar saya mengetahui hasil belajar anak. Saya selalu melihat perkembangan belajar anak dengan menanyakan langsung kepada ibu Sutinah, S.Pd, selaku guru wali kelas 5 dan hal apa saja yang harus saya lakukan sebagai orang tua dalam memberikan semangat belajar dirumah. Banyak evaluasi pembelajaran yang saya dapat setelah berkonsultasi dengan guru wali kelasnya sehingga saya dan ayahnya mengetahui kekurangan dan kesulitan anak saat belajar. Ayahnya selalu berpesan kepada anaknya ketika menghadapi kesulitan belajar harus bercerita kepada orang tua dan belajar untuk menyelesaikan masalahnya secara pelan-pelan agar mendapatkan solusi yang baik. Saya dan ayahnya juga paham kalau anak itu memiliki kelebihan lain dalam bidang yang minatnya sehingga bisa memotivasinya melalui minat dan bakatnya untuk terus semangat dalam belajar.”

Memperbaiki tingkah laku anak dan memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Orang tua sudah menjadi kewajiban mereka untuk menjadi contoh yang baik untuk anaknya. Orang tua menginginkan anak-anak menjadi pribadi yang baik, maka bertanyalah dahulu pada diri sendiri. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas 5 bahwa anak akan bersikap baik ketika orang tua mengajarkan anak untuk bersikap baik. Anak tidak akan ragu dalam mengambil keputusan karena anak sudah belajar dari sikap kedua orang tuanya. Peneliti juga melihat bahwa orang tua juga harus menanamkan sikap peduli terhadap sesama, saling menghargai dan lainnya. Selain hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Pak Edi orang tua siswa dari Nazwa bahwa: “Saya sebagai ayahnya Nazwa harus menanamkan rasa kepedulian antara sesama kepada anaknya. Saya dan ibunya sering bercerita mengenai bagaimana caranya harus menanamkan sikap terpuji kepada anak sejak dini dikarenakan di zaman sekarang banyak anak yang kurang peduli dengan keadaan sekitarnya. Saya juga sering mengajak Nazwa dalam kegiatan sosialisasi berbagi kepada sesama agar Nazwa belajar bagaimana bersikap baik dan menghindari sikap buruk sejak usia dini.”

Adanya kerjasama antar keluarga dalam satu rumah. Dalam mendidik anak, tentunya orang tualah yang paling utama dan paling mengetahui kepribadian seorang anak. Namun, tidak terkecuali juga adanya keterlibatan orang lain, seperti nenek, kakek, abang yang tinggal bersama. Hasil penelitian inilah yang terjadi pada sebagian siswa kelas 5. Mereka tinggal bersama ayah, ibu, anak, nenek beserta abang dalam satu rumah tersebut yang sama-sama turut membantu mendidik seorang anak. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara penulis

dengan Ibu Murni orang tua siswa yang bernama Alif mengatakan bahwa: “Benar sekali saya bersama dengan ayahnya selalu membuat catatan kecil untuk evaluasi perbaikan hasil belajar anak di sekolah dan bagi kami sekeluarga ketika ada yang sibuk dalam pekerjaan maka kami selalu meluangkan waktu malam hari untuk saling mendampingi anak belajar. Saya juga berpesan kepada abangnya di rumah untuk selalu membimbing adiknya belajar ketika pulang sekolah sehingga terciptanya kerjasama antar keluarga dalam satu rumah saling melengkapi.”

Adanya ketegasan dari orang tua. Selain faktor pendukung adanya kerjasama antar keluarga dalam mendidik anak, adanya ketegasan dari keluarga orang tua terhadap anak, itu juga menjadi salah satu faktor yang mampu mendukung terlaksananya peran orang tua tersebut. Memberikan ketegasan terhadap anak, diharapkan oleh orang tua anak menjadi lebih disiplin serta anak juga akan lebih bersemangat lagi dalam bersekolah maupun di rumah. Ketegasan yang diberikan oleh orang tua tersebut, dilakukan pada situasi tertentu ketika anak mulai tidak patuh akan nasihat orang tua, serta apabila anak mulai malas dalam hal belajar maka anak akan diberikan hukuman, peringatan, dan teguran. Ketegasan lainnya juga ketika anak mendapatkan hal terbaik seperti mendapatkan prestasi terbaik, rajin belajar maka anak akan diberikan pujian, hadiah, dan tanda penghargaan. Adanya ketegasan dari orang tua inilah dapat menimbulkan minat belajar anak. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Pak Min orang tua siswa yang bernama Rizky mengatakan bahwa: “Benar sekali kalau saya sebagai ayahnya anak-anak di rumah harus memiliki sikap ketegasan dalam membimbing perkembangan anak belajar. Ibunya juga tegas dalam hal ini supaya anak-anak semangat dalam belajar di rumah dan sekolah.”

Observasi yang peneliti dapat bahwa penghambat orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak adalah pola pikir orang tua itu sendiri karena orang tua cenderung berpikir bahwa pendidikan itu tidak penting bagi anak. Pola pikir dari dalam diri seseorang mampu membuat salah dalam kehidupan. Hasil wawancara yang penulis dengan Pak Tumino mengatakan bahwa: “ Saya merasa sekolah tidak sekolah sama saja karena nanti akhirnya anak-anak bekerja juga. Banyak pengangguran yang tamatan sekolah membuat saya merasa takut untuk melanjutkan sekolah anak nantinya ditambah sekarang zamannya canggih.”

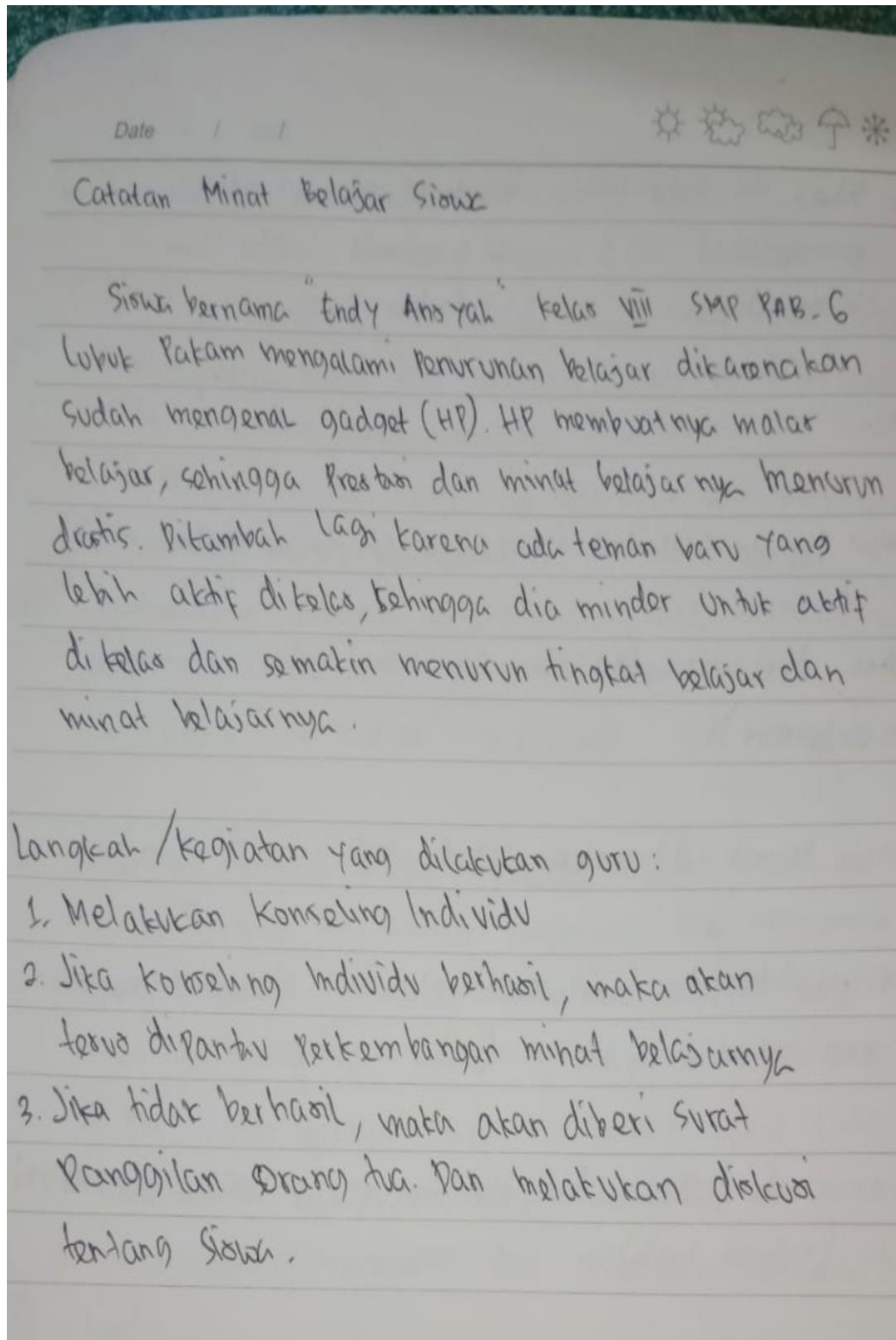
Lingkungan yang memiliki banyak anak putus sekolah tentu dapat mempengaruhi teman yang lainnya untuk melakukan hal yang sama, inilah yang terjadi pada sebagian orang tua siswa kelas 4 dan 5 karena banyak orang tua yang mendukung anaknya untuk putus sekolah sehingga hal ini dapat mempengaruhi orang tua yang lainnya. Hasil observasi yang peneliti lakukan ternyata pengaruh itu didapat orang tua melihat kehidupan nyata yang terjadi di kampung halamannya. Tidak menutup kemungkinan keinginan orang tua pada umumnya ingin melihat anaknya sukses dalam meraih cita-cita. Pernyataan ini didukung

oleh hasil wawancara penulis dengan Pak Tumino yang mengatakan bahwa: “Sebenarnya saya sebagai orang tua juga ingin melihat kesuksesan anak-anak dimasa depan. pengaruh lingkungan seperti hinaan tetangga yang bilang kalau orang miskin tidak bisa melanjutkan sekolah setinggi mungkin dan hal inilah yang membuat saya tidak meyakini anak-anak bisa sukses setelah melanjutkan pendidikannya. Saya sebagai orang tua juga harus melakukan apa yang seharusnya saya lakukan agar anak-anak bisa terus melanjutkan sekolah untuk meraih mimpinya.”

Keadaan ekonomi yang rendah terkadang tidak haruskan orang tua memilih anaknya untuk tidak bersekolah karena tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa mayoritas pekerjaan orang tua yang hanya mendapatkan keuangan yang seadanya dan hanya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari sehingga orang tua tidak mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. Pernyataan ini juga didukung hasil wawancara penulis dengan Pak Min orang tua siswa yang bernama Rizky mengatakan bahwa: “Saya hanya bekerja sebagai buruh serabutan dan ibunya membantu berdagang keliling ditambah anak-anak membantu berdagang keripik yang dititipkan pada kantin sekolah. Inilah yang menjadikan saya dan ibunya tidak yakin bisa terus membiayai anak-anak sekolah. Sebenarnya anak-anak juga sering mendapatkan beasiswa dari sekolah yang membuat saya merasa bangga dengan hasil belajarnya dan membantu meringankan biaya sekolah.”

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah yang bernama Ibu Seniyem S.Pd yang mengatakan bahwa: “Benar sekali pernyataan yang disampaikan oleh orang tua siswa kalau sering terjadi hambatan dalam menumbuhkan minat belajar anak karena beberapa faktor yaitu: pola pikir orang tua yang tidak mementingkan anaknya dalam dunia pendidikan, pengaruh lingkungan yang hanya mengikuti kebiasaan sekeliling rumah, dan keadaan sosial ekonomi yang rendah terkadang tidak haruskan orang tua memilih anaknya untuk tidak bersekolah karena tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Saya sebagai Kepala Sekolah pun ikut serta melakukan paguyuban perkembangan anak dengan Kabid Dinas Deli Serdang dalam membuka pemikiran orang tua sekarang bahwa pentingnya sekolah demi mewujudkan cita-cita anak mereka.”

Lampiran 7 Catatan Guru Mengenai Minat Belajar Siswa



Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK SISWA/I DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/PTK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati? matematika
2. Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu? Karena menarik dan menantang
3. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati? senang sekali, bersemangat
4. Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu selalu mendengarkan penjelasan guru? iya
5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai? iya
6. Apakah apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu? Sering
7. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain? Karena lebih menyenangkan dan menarik materinya

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK SISWA/I DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?

IPS

2. Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?

Karena mempelajari tentang sejarah, geografis dan budaya.

3. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati?

Sangat senang dan antusias.

4. Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu selalu mendengarkan penjelasan guru?

Iya

5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai?

6. Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?

Iya

7. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?

Saya menyukai pelajaran tersebut karena banyak hal yang saya baca. Sedangkan pelajaran yang lain saya suka juga namun tidak terlalu seperti pelajaran IPS.

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK SISWA/I DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD
Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin
Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati? Matematika
2. Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu? Karena saya tidak suka banyak menulis atau mengarang
3. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati? Pasti sangat senang dan semangat untuk mengikutinya
4. Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu selalu mendengarkan penjelasan guru? Ya saya selalu mendengarkan guru
5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai? Pasti saya selalu mengerjakan
6. Apakah apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu? Ya lebih sering bagusnya daripada tidaknya
7. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain? Menurut saya pelajaran Matematika itu lebih mudah daripada yang lainnya

Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH/GURU DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Nama : Rida Rizky Syafitri

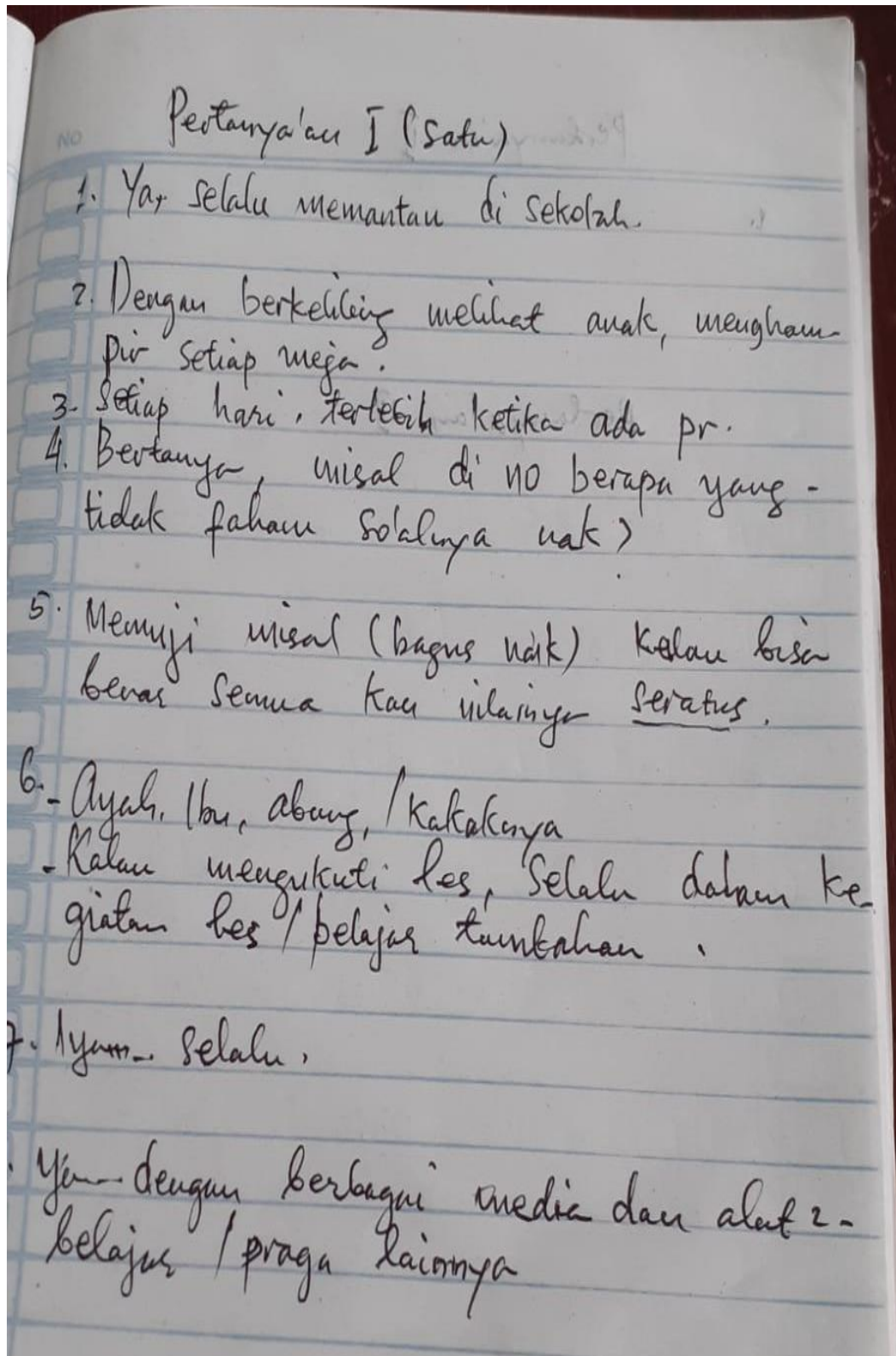
NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana peran orang tua murid anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang? Peran orang tua wali murid sangat bagus terhadap pendidikan anaknya di sekolah
2. Bagaimana perhatian orang tua murid pada proses pembelajaran anak? Mereka selalu memperhatikan anak-anaknya
3. Bagaimana sikap anak pada saat di sekolah? Seperti pada umumnya kadang mereka tertib terhadap aturan kadang ada beberapa yang mungkin melanggar peraturan namun masih dalam batas kewajaran
4. Bagaimana prestasi anak pada saat di sekolah? Alhamdulillah prestasinya sangat bagus setiap ada lomba yang diadakan paling tidak ada dari beberapa mereka yang pasti juara

Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa



PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK ORANG TUA SISWA DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FTTK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? Iya selalu
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak anda di sekolah? Menanyakan kegiatan di sekolah hari ini, mendampingi belajar
3. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda? Iya
4. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang jelek apa yang ada lakukan/katakan? Tetap memberikan pujian atas usaha anak, dan menanyakan kesulitannya dimana, dan menyemangati anak
5. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang bagus apa yang ada lakukan/katakan? Memberikan pujian dan reward dan tetap memotivasi
6. Biasanya jika anak anda punya tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakannya? Anak dan orangtua mendampingi
7. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah? Mendampingi dan membantu menjekaskan apabila ada yang belum dimengerti
8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah? Iya

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK ORANG TUA SISWA DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? **Iya saya selalu memantau kegiatan anak di sekolah**
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak anda di sekolah? **Bertanya tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan di sekolah**
3. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda? **Iya saya selalu memeriksa buku pelajaran anak Saya di rumah**
4. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang jelek apa yang ada lakukan/katakan? **Saya akan menggali informasi dari anak saya sendiri atau langsung bertanya kepada guru tentang kekurangan anak saya dengan materi pelajaran tersebut**
5. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang bagus apa yang ada lakukan/katakan? **Saya akan membelikan apresiasi atau reward kepada anak saya agar selalu semangat untuk mendapatkan nilai yang bagus**
6. Biasanya jika anak anda punya tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakannya? **Biasanya saya sebagai ibu mendampingi atau mungkin ayahnya apa kabar**
7. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah? **Tidak**
8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah? **Iya**

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK ORANG TUA SISWA DI SD NEGERI 106830 DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia

Nama : Rida Rizky Syafitri

NIM : 0306182109

Prodi/ Fak. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah/FITK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? Iya saya selalu memantau kegiatan anak di sekolah
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak anda di sekolah? Bertanya tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan di sekolah
3. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda? Iya saya selalu memeriksa buku pelajaran anak Saya di rumah
4. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang jelek apa yang ada lakukan/katakan? Saya akan menggali informasi dari anak saya sendiri atau langsung bertanya kepada guru tentang kekurangan anak saya dengan materi pelajaran tersebut
5. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang bagus apa yang ada lakukan/katakan? Saya akan membelikan apresiasi atau reward kepada anak saya agar selalu semangat untuk mendapatkan nilai yang bagus
6. Biasanya jika anak anda punya tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakannya? Biasanya saya sebagai ibu mendampingi atau mungkin ayahnya apa kabar
7. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah? Tidak
8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah? Iya

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? **YA**

2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak anda di sekolah?

Mengajak anak bercerita tentang kegiatan yang dia lakukan di sekolah setiap hari, dan berkomunikasi dengan guru kelas anak.

3. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda?

Iya, untuk memperhatikan anak jika ada tugas yang dia lupa dan mengulang pelajaran yang dia belum pahami.

4. Jika bapak/ibu menemui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang jelek apa yang anda lakukan/katakan? **Sayang, pelajarannya sulit yah? Atau ada yang kamu kurang pahami? Sini yang mana kita pelajari sama-sama yah...**

5. Jika bapak/ibu menemui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang bagus apa yang anda lakukan/katakan?

Masya Allah Alhamdulillah yah sayang karena kamu rajin belajar dan berdoa nilai kamu bagus, terus belajar dan berdoa ya sayang, agar Allah kabulkan keinginan kamu jadi anak yang cerdas dan luar biasa. Tetap semangat yah..

6. Biasanya jika anak anda punya tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakannya?

Bersama ibu atau ayah.

7. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah?

Tidak membantu, namun hanya menjelaskan apa yang tidak anak mengerti. Agar anak belajar mandiri.

8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah?

Iya

Lampiran 11 Instrumen Validasi dengan Dosen Psikologi dan Guru BK
Instrumen Angket Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Komponen : Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa
Sasaran : Dosen Psikologi, Guru BK
Peneliti : Rida Rizky Syafitri
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang kevalidan Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf media Fung-Cube dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/ Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak relevan/ tidak baik, 2 = kurang relevan/ kurang baik, 3 = cukup relevan/ cukup baik, 4 = relevan/ baik, 5 = sangat relevan/ sangat baik.

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.					√
		Faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.				√	
		Indikator minat belajar dalam menumbuhkan minat belajar siswa cukup memenuhi tuntutan kurikulum.					√
		Ilustrasi peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					√
		Ilustrasi media yang fungsional cukup.					√
2.	Keakuratan	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				√	
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.					√
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.					√
		Pengemasan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik).				√	

3.	Kelengkapan Sajian	Menyajikan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa.					√
4.	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa.					√
		Kesesuaian konsep dan indikator faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa					√
5.	Kesesuaian Sajian dengan Tuntutan Pembelajaran yang Terpusat Pada Siswa	Mendorong rasa keingintahuan siswa.					√
		Mendorong terjadinya interaksi siswa.					√
		Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri.					√
		Mendorong siswa belajar secara kelompok.					√

Saran Perbaikan dan Kesimpulan

Nilai Maksimal: 90

Nilai: A

Kriteria Kelayakan Deskriptif

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81- 100	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
61- 80	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi.
41- 60	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
21- 40	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan.

Medan, 03 Februari 2022

Validator



Fitri Handayani, SPd., MP.d.

Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.					√
		Faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.				√	
		Indikator minat belajar dalam menumbuhkan minat belajar siswa cukup memenuhi tuntutan kurikulum.					√
		Ilustrasi peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					√
		Ilustrasi media yang fungsional cukup.					√
2.	Keakuratan	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				√	
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.					√
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.					√
		Pengemasan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan pendekatan keilmuan yang				√	

		bersangkutan (pendekatan saintifik).						
3.	Kelengkapan Sajian	Menyajikan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa.						√
4.	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa.						√
		Kesesuaian konsep dan indikator faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa						√
5.	Kesesuaian Sajian dengan Tuntutan Pembelajaran yang Terpusat Pada Siswa	Mendorong rasa keingintahuan siswa.						√
		Mendorong terjadinya interaksi siswa.						√
		Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri.						√
		Mendorong siswa belajar secara kelompok.						√

Saran Perbaikan dan Kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Nilai Maksimal: 90+

Nilai: A

Kriteria Kelayakan Deskriptif

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81- 100	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
61- 80	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi.
41- 60	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
21- 40	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan.

Medan, 03 Februari 2022

Validator

UNIVERSITAS IS
SUMATERA UT  EDAN

Danang Baskoro, MP.si., Psikologi

Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.					√
		Faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.					√
		Indikator minat belajar dalam menumbuhkan minat belajar siswa cukup memenuhi tuntutan kurikulum.					√
		Ilustrasi peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					√
		Ilustrasi media yang fungsional cukup.					√
2.	Keakuratan	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.					√
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.					√
		Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.					√
		Pengemasan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik).					√
3.	Kelengkapan Sajian	Menyajikan peran orang tua dalam					√

		menumbuhkan minat belajar siswa.						
4.	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa.						√
		Kesesuaian konsep dan indikator faktor orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa						√
5.	Kesesuaian Sajian dengan Tuntutan Pembelajaran yang Terpusat Pada Siswa	Mendorong rasa keingintahuan siswa.						√
		Mendorong terjadinya interaksi siswa.						√
		Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri.						√
		Mendorong siswa belajar secara kelompok.						√

Saran Perbaikan dan Kesimpulan

Nilai Maksimal: 90

Nilai: A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Kriteria Kelayakan Deskriptif

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81- 100	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
61- 80	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi.
41- 60	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
21- 40	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan.

Medan, 03 Februari 2022

Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Ravi Nurvina Hakim, S P.d

Lampiran 12 Foto SD Negeri 106830 Desa Sidodadi Ramunia



Lampiran 13 Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah dan TU



Lampiran 14 Foto Bersama Siswa/i



Lampiran 15 Proses Pembelajaran di luar Kelas



Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian Proses Pembelajaran di dalam Kelas



Lampiran 17 Proses Pembelajaran di luar Kelas



Lampiran 18 Wawancara dengan Siswa



Lampiran 19 Melakukan Wawancara dengan Orang Tua Siswa



Lampiran 20 Wawancara dengan Orang Tua Siswa dan Melakukan Paguyuban Perkembangan Anak

